

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLA
DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Disusun Oleh:

YOHANA THERESIA BUTARBUTAR
1111721013

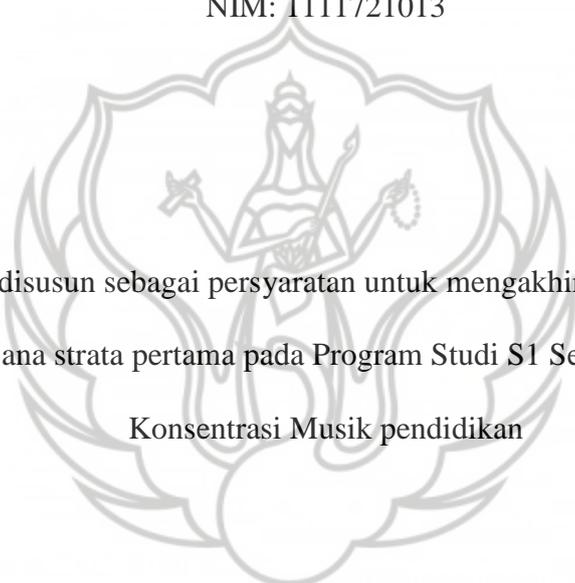
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLA
DISEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA**

Oleh:

Yohana Theresia Butarbutar

NIM: 1111721013



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik
Konsentrasi Musik pendidikan

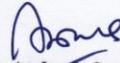
Diajukan kepada:

**JURUSAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

Tugas Akhir program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Januari 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua



Dr. Kristyanto Christinus, M.A.
Pembimbing I/Anggota

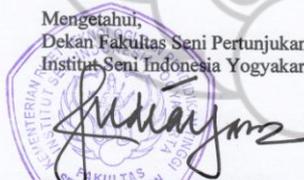


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., MPhil.
Pembimbing II/Anggota



Dr. Hari Martopo, M.Sn.
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiarvani, M.A.
NIP 19560630 198703 2 001

**“ Bersukacitalah dalam menghadapi segala hal, karena dengan bersukacita pekerjaan apapun akan terasa ringan”
dan
“ Tetap andalkan Tuhan dalam segala hal”
(Mama)**



Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tua ku tercinta Martauli Silitongan dan Timbul Butarbutar
- Kakak dan adik ku tersayang Shanny Dhorotea Butarbutar dan Wilfried Yosua Soritua Butarbutar dan keluarga besarku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan anugrahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dimana Tugas Akhir ini sebagai syarat kelulusan S1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas anugrah dan berkat yang luar biasa.
2. Dr. Andre Indrawan , M.Hum., M.Mus.St selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Umilia Rokhani, S.S., M.A. sebagai Dosen Wali, terima kasih atas perhatian yang diberikan.
5. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah menyediakan waktu dan solusi dalam membimbing penulisan Tugas Akhir ini, terima kasih atas semua kesempatan yang sudah diberikan kepada penulis.
6. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil. selaku Dosen Pembimbing Kedua yang dengan segala kesabaran dan perhatian membimbing penulis, terima kasih atas solusi yang diberikan kepada penulis.
7. Drs. Hari Martopo, M.Sn. selaku Dosen Penguji Ahli terima kasih atas pemberian saran dan masukan selama ujian dilaksanakan.
8. Ayu Tresna S.Sn selaku Dosen Praktek Mayor.
9. Seluruh Dosen di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan wawasan ilmu kepada penulis dari awal kuliah hingga selesai.
10. Seluruh Pegawai Akmawa Jurusan, Koprasi Ikami, dan Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kepala Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk penelitian di SMI Yogyakarta sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.

12. Indi Balqis, selaku guru pengajar di SMI Yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
13. Kedua orang tuaku tercinta, Martauli Silitonga dan Timbul Butarbutar, terima kasih atas segala doa dan semangat yang selalu diberikan kepadaku, yang selalu mngajarkan banyak ilmu yang berguna, dan terima kasih juga untuk dukungan moral dan materil.
14. Adikku Wilfried Yosua Soritua Butarbutar dan kakakku Shanny Dhorotea Butarbutar terima kasih atas semangat dan doanya dan semua dukungan yang telah diberikan.
15. Angga Dika Saputra, terima kasih atas suport dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan semangat dan yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
16. Angkatan 2011, terima kasih sudah menjadi bagian selama masa kuliah yang mengesankan ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan musik, khususnya teman-teman minat utama Musik Pendidikan sehingga berguna untuk pengembangan pendidikan musik di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung, semoga Tuhan memberkati segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 15 Desember 2015
Penulis

Yohana Theresia Butarbutar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR DAN NOTASI	x
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II TEORI PEMBELAJARAN DAN TINJAUAN TENTANG BIOLA	
A. Pengertian Belajar	11
B. Pengertian Pembelajaran	15
C. Tinjauan Tentang Biola	20
a. Pengertian Biola	20

b. Bagian-bagian Biola	21
c. Berbagai Ukuran Biola	34
D. Teknik Dalam Bermain Biola	35
a. Sikap Memegang Biola	35
b. Sikap Posisi Berdiri Maupun Duduk	36
c. Cara Memegang Penggesek Biola (<i>Bow</i>)	36
d. Sikap penjarian pada tangan kiri dalam posisi rendah maupun tinggi, <i>vibrato</i> , <i>fagiolet</i> , intonasi yang bersih, serta <i>glisando</i>	37

BAB III HASIL PENELITIAN PEMBELAJARAN BIOLA DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA

A. Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMIY)	43
B. Sarana dan Prasarana di SMI Yogyakarta	44
C. Kegiatan Konser	46
D. Pembelajaran Biola	48
1. Tahap Pengenalan Biola	50
2. Teknik Dalam Bermain Biola	51
3. Pengenalan Garis Paranada, Tanda Kunci, Tangga Nada Dengan Not Balok, Ritmis dan Tanda Berhenti	52
E. Materi Pembelajaran	57
F. Proses Pembelajaran Biola	57
1. Tahap Persiapan Pembelajaran	57
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	57
G. Kendala Dalam Proses Pembelajaran	62

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 63

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

SUMBER LAIN 66

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR DAN NOTASI

Gambar 1.	Bagian-bagian Biola	22
Gambar 2.	<i>Body</i> Biola	23
Gambar 3.	<i>Top</i>	24
Gambar 4.	<i>Bass Bar</i>	24
Gambar 5.	<i>Back</i>	25
Gambar 6.	<i>Purfling</i>	25
Gambar 7.	<i>Ribs</i>	26
Gambar 8.	<i>Block and Linings</i>	26
Gambar 9.	<i>Sound Post</i>	27
Gambar 10.	<i>Scroll</i>	27
Gambar 11.	<i>Pegbox</i>	28
Gambar 12.	<i>Nut</i>	28
Gambar 13.	<i>Neck</i>	29
Gambar 14.	<i>Fingerboard</i>	29
Gambar 15.	<i>Strings</i>	30
Gambar 16.	<i>F-Holes</i>	30
Gambar 17.	<i>Bridge</i>	31
Gambar 18.	<i>Fine Tuner</i>	31
Gambar 19.	<i>Tail Piece</i>	32
Gambar 20.	<i>Chinrest</i>	32
Gambar 21.	<i>Endpin</i>	33
Gambar 22.	Bagian-bagian <i>Bow</i>	33
Gambar 23.	<i>Rosin</i>	34

Gambar 24.	Ukuran Biola Dari 1/16 s/d 4/4	35
Gambar 25.	Tampak Depan SMI Yogyakarta	44
Gambar 26.	<i>Loby</i> SMI Yogyakarta	44
Gambar 27.	Penampilan Murid Biola SMI Yogyakarta pada acara <i>Halloween Party</i> di <i>Jogja City Mall</i>	47
Gambar 28.	Penampilan Murid SMI Yogyakarta pada acara <i>Opening</i> Hartono Mall Yogyakarta	48
Gambar 29.	Tampak Depan	52
Gambar 30.	Tampak Samping	52
Gambar 31.	Tampak Belakang	52
Gambar 32.	Tampak Samping	52
Notasi 33.	Garis Paranada	53
Notasi 34.	<i>Trebel Clef</i>	54
Notasi 35.	<i>Bass Clef</i>	54
Notasi 36.	Tangga Nada A	55
Notasi 37.	Tangga Nada D	55
Notasi 38.	Tangga Nada G	55
Notasi 39.	Nama Not, Bentuk Not, Tanda Istirahat dan Nilai Nada	56
Gambar 40.	Materi Lagu Dalam Buku <i>A Tune A Day</i>	60
Gambar 41.	Materi Lagu Pop	60
Gambar 42.	Murid menirukan tulisan tanda berhenti 2/8 dengan menggunakan krayon atau pensil warna	61

INTISARI

Menurut hasil pengamatan dilapangan, pengajar menggunakan langkah metode ceramah, demonstrasi, latihan dan tanya-jawab. Langkah metode ini dapat menjalin interaksi antara pengajar dan murid dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran biola di SMI Yogyakarta.

Pembelajaran biola di SMI Yogyakarta mencakup tiga tahapan yaitu tahap pengenalan, tahap pengenalan ini pengajar mengenalkan biola dan bagian-bagian biola kepada murid, mengenalkan teknik dalam bermain biola, mengenalkan garis paranada, tangga nada, tanda kunci, not, ritmis dan tanda berhenti. Tahap selanjutnya tahap persiapan, pada tahap ini pengajar mempersiapkan bahan-bahan untuk pembelajaran seperti, materi, *standpart*, kursi dan alat-alat yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini proses pembelajaran dimulai dari *tuning* alat, selanjutnya melakukan pemanasan, setelah melakukan pemanasan murid dapat memainkan lagu. Terakhir ialah penutup atau evaluasi, pada penutup atau evaluasi pengajar menanyakan kembali materi yang baru dibahas, setelah itu memberi pertanyaan kepada murid apakah ada yang kurang jelas atau tidak. Tahap selanjutnya, murid diminta tidak hanya latihan di tempat kursus saja melainkan juga harus berlatih dirumah.

Penelitian yang dilakukan menggunakan Metode Deskriptif dan jenis metode kualitatif yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di SMI Yogyakarta.

Kata Kunci: *pembelajaran biola, proses, kursus.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya setiap individu memiliki jiwa seni dan membutuhkan seni guna mengekspresikan diri. Seni senantiasa hadir dalam kehidupan manusia di masyarakat, baik sebagai ekspresi pribadi maupun ekspresi bersama kelompok manusia atau masyarakat. Salah satu kebutuhan manusia yang tergolong dalam kebutuhan integratif adalah menikmati keindahan, mengapresiasi dan mengungkapkan perasaan keindahan. Kebutuhan ini muncul disebabkan adanya sifat dasar manusia yang ingin mengungkapkan jati dirinya sebagai makhluk hidup yang bermoral, berselera, berakal, dan berperasaan (Nooryan, 2014:45). Kebutuhan integratif yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan hakikat manusia sebagai makhluk pemikir, bermoral, dan bercitarasa. Kebutuhan ini yang akan mendorong manusia untuk dapat mengungkapkan jati dirinya, mengekspresikan perasaan keindahan melalui seni.

Seni merupakan unsur pengikat yang mempersatukan pedoman-pedoman bertindak yang berbeda menjadi suatu desain yang utuh, menyeluruh, dan operasional, serta dapat diterima sebagai bagian dari kebudayaan. Pendapat tentang seni yang diungkapkan dalam buku seni yaitu: (The Liang Gie, 1996:14) menurut Langer.

“Art in the sense here intended—that is, the generic term subsuming painting, sculpture architecture, music, dance, literature, drama, and film—my be defined as the practice of creating perceptible forms expressive of human feeling” (Seni, dalam makna yang di sini dimaksud -yaitu, istilah umum yang mencakup lukisan, pahatan, arsitektur, musik, tari, sastra,

drama, dan film- dapat dibatasi sebagai kegiatan menciptakan bentuk-bentuk dapat dimengerti yang mengungkapkan perasaan manusia).

Seni sendiri terdiri dari beberapa cabang yaitu seni rupa, seni tari, seni drama, seni musik. Seni rupa adalah suatu wujud hasil karya manusia yang diterima dengan indera penglihatan, dan secara garis besar dibagi menjadi seni murni dengan seni terapan.

Seni tari menurut Kamaladevi Chatopadhaya dalam Nooryan (2014:56) seorang ahli tari dari India, memberi batasan tentang tari yang merupakan desakan perasaan manusia yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak-gerak yang ritmis.

Seni drama atau seni teater merupakan jenis seni pertunjukan audio visual karena dapat dicerap melalui indera pendengaran dan penglihatan.

Seni musik menurut David Ewen dalam Nooryan (2014:55) adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.

Menurut Balcking dalam Djohan (2003:7) setiap masyarakat memiliki apa yang disebut dengan musik dan setiap anggota masyarakatnya adalah musikal. Menurut pendapat tersebut bisa dilihat bahwa setiap orang memerlukan musik (tidak ada satu masyarakat/ budaya yang tidak memiliki musik), dan melalui musik setiap manusia dapat mengungkapkan ekspresi jiwa, baik mendengar maupun memainkan musik dengan media suara atau bunyi, baik vokal maupun instrumental.

Musik sangat berpengaruh dalam kehidupan apalagi selain dapat didengar dan diselenggarakan juga dapat dipelajari berdasarkan ilmu pengetahuan. Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis dari otak (Djohan, 2003:7). Stimuli musik pada awal perkembangan akan sangat menentukan pengaruh dalam jangka waktu lama.

Musik dapat melatih otak untuk pemikiran yang rumit, meningkatkan konsentrasi dan menciptakan ketenangan. Musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dalam sebuah musik terdapat perpaduan hati, pikiran dan jiwa yang tercipta dalam sebuah karya seni (Djohan, 2003:7).

Belajar musik dan belajar memainkan alat musik saat ini banyak ditanamkan kepada setiap orang, terutama pada anak-anak bahkan sejak anak berusia dini, karena belajar musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dengan mengembangkan kemampuan musik maka akan dimiliki keunggulan-keunggulan yang menyertainya.

Musik juga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, hal ini dapat terlihat dengan semakin banyaknya orang tua yang mendaftarkan anak-anaknya ke lembaga non formal bahkan sejak dini untuk belajar memainkan alat musik.

Belajar musik selain kurikulum yang utama adalah instrumen musik itu sendiri, instrumen yang harus dipelajari secara spesifik untuk seseorang mampu menguasai musik, sehingga seseorang itu memiliki kemampuan seni dalam

dirinya, dimana nantinya menghasilkan karya musik atau suatu pertunjukan seni yang bisa dinilai dan dinikmati oleh orang lain, sehingga seseorang yang belajar musik dan memainkan instrumennya bisa dikatakan sudah bisa bermain musik.

Salah satu instrumen musik yang diminati adalah biola, banyak faktor yang melatarbelakangi hal ini, salah satunya mulai dikenal dan berkembangnya musik klasik dikalangan masyarakat umum, bisa dilihat dari berkembangnya grup musik dan orkestra di Indonesia seperti *Twilite Orchestra*, *Oni N Friends*, Andi Rianto dan lain sebagainya, dimana biola salah satu instrumen yang ada didalamnya.

Banyaknya peminat instrumen musik ini, maka banyak sekolah musik bahkan sekolah umum hingga perguruan tinggi yang menawarkan program pembelajaran musik terutama instrumen musik biola.

Salah satunya Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMIY) yang terletak di ruas jalan C. Simanjuntak. Sekolah Musik Indonesia mengajarkan berbagai keterampilan dalam bermusik mulai dari piano, gitar, *bass*, drum, biola, vokal, *group class*, multimedia lab, dan yang lainnya.

Biola atau yang didalam bahasa inggris disebut *violin* merupakan instrumen musik yang tergabung dalam keluarga gesek. Biola merupakan salah satu instrumen musik yang termasuk kategori cukup sulit, hal ini dikarenakan oleh sulitnya seseorang menguasai instrumen musik biola dalam jangka waktu yang pendek. Dalam mempelajari biola ini setidaknya memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasainya.

Salah satu kesulitan dalam memainkan biola adalah seperti posisi tangan kiri harus stabil saat tangan kanan menggesek senar, agar bunyi yang dihasilkan sempurna, posisi menjepit biola di antara dagu dan bahu, memegang *bow* yang posisinya harus benar, posisi duduk, posisi berdiri dan postur tubuh saat memainkan biola juga harus benar, sehingga dibutuhkan sekali kesabaran dan keuletan dalam mempelajari biola baik untuk guru maupun murid yang masih tingkat dasar.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Proses Pembelajaran Biola Di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMIY).

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran biola di SMI Yogyakarta?
2. Apa saja kendala-kendala dalam proses pembelajaran biola di SMI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran biola di SMI Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang ada dalam proses belajar.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam mendukung pemahaman penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai bahan tinjauan pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2003 tentang Pengaruh Musik, Hubungan Antara Psikologi dan Musik, Musik sebagai Perilaku Manusia, Musik, Perkembangan dan Otak. Isinya: Musik sangat berpengaruh dalam kehidupan apalagi selain dapat didengar dan diselenggarakan juga dapat dipelajari berdasarkan ilmu pengetahuan. Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis dari otak. Musik dapat melatih otak untuk pemikiran yang rumit, meningkatkan konsentrasi dan menciptakan ketenangan. Musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dalam sebuah musik terdapat perpaduan hati, pikiran dan jiwa yang tercipta dalam sebuah karya seni.

The Liang Gie, *Filsafat Seni*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta, 1996 tentang pengertian seni. Isinya: Seni dalam makna yang di sini dimaksud yaitu, istilah umum yang mencakup lukisan, pahatan, arsitektur, musik, tari, sastra, drama, dan film dapat dibatasi sebagai kegiatan menciptakan bentuk-bentuk dapat dimengerti yang mengungkapkan perasaan manusia.

Nooryan Bahari, *Kritik Seni*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2014 tentang beragam seni dan pengertiannya. Isinya: Seni rupa adalah suatu wujud hasil karya manusia yang diterima dengan indera penglihatan, dan secara garis besar dibagi menjadi seni murni dengan seni terapan. Seni tari menurut Kamaladevi

Chatopadhaya, seorang ahli tari dari India, memberi batasan tentang tari yang merupakan desakan perasaan manusia yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak-gerak yang ritmis. Seni drama atau seni teater merupakan jenis seni pertunjukan audio visual karena dapat dicerap melalui indera pendengaran dan penglihatan. Seni musik menurut David Ewen adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014 tentang metode kualitatif. Isinya: Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sugandi, Achmad, Dkk, *Teori Pembelajaran*, UNNES PRESS, Semarang, 2004 tentang teori konstruktivisme. Isinya: Konstruktivisme merupakan landasan berfikir yang dipergunakan dalam pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyong.

RM Surtihadi, *TAN THIAM KWEI Celah-celah Kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, Panta Rhei Books, Yogyakarta, 2008. Tentang struktur dan konstruksi pada biola. Isinya: Struktur biola memberikan sebuah penampilan yang sederhana dipandang mata, akan tetapi kenyataannya pada

kontruksi biola terdapat 70 bagian yang membutuhkan keahlian dari pembuat instrumen untuk memotong-motong dan merakitnya. Secara akustik, biola termasuk salah satu instrumen yang kompleks. Badannya merupakan sebuah kotak berongga sepanjang 35,5 melengkung pada bagian atas (*top plate/belly*) dan melengkung bagian bawah (*back plate*), yang sisinya berhubungan dengan rusuk (*ribs*) yang memiliki lebar bervariasi. *Ribs* buatan Sradivarius berukuran 2,8cm pada bagian atas dan 3,2cm pada bagian bawah. *Top plate* atau *belly* dibuat dari kayu yang lembut, pada umumnya dari kayu *sprunce*, sedangkan pada bagian *back* dan *ribs* dibuat dari kayu keras biasanya kayu *maple*. Pada bagian *neck*, *pegbox* dan *scroll* juga dibuat dari kayu *maple*. *Fingerboard* melintang sepanjang *neck* dan terbentang diatas *belly* menuju *bridge*, *fingerboard modern* pada umumnya terbuat dari kayu *ebony*.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Dalam penelitian deskriptif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Menurut uraian diatas penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi

obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Langkah-langkah Penelitian

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara pengamatan pada aktivitas yang dilakukan sumber data lapangan.

b. Wawancara

Penggunaan wawancara tidak terstruktur atau terbuka dalam pengumpulan data pada penyusunan karya tulis ini, dimaksudkan untuk mendapat informasi yang lebih mendalam tentang narasumber. Wawancara dilakukan dengan hanya mempersiapkan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang lain berkembang seiring informasi yang didapat selama proses wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan acuan berupa catatan, transkrip, buku, artikel, dan berupa catatan lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan. Data dokumentasi berupa buku atau berbentuk tulisan digunakan sebagai landasan untuk mengkaji tentang apa yang didapat dilapangan. Sumber data dokumentasi yang lain berupa sumber rekaman gambar (foto) dan gambar gerak (video) baik hasil yang didapat selama dilapangan maupun video dari sumber lain. Sumber rekaman ini digunakan sebagai pendukung dan melengkapi data-data yang digunakan.

d. Analisis Data

Langkah yang dilakukan yaitu menampung semua data yang ditemukan dilapangan, data hasil wawancara, maupun data yang berupa dokumen baik berupa tulisan, gambar, maupun gambar gerak. Data tersebut kemudian akan dipisahkan sesuai kebutuhan dan dideskripsikan untuk diambil kesimpulan dengan melihat berbagai sumber data yang relevan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari: Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian isi dibagi menjadi 4 bab yaitu:

BAB I adalah Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Teori Pembelajaran dan Tinjauan Tentang Biola yang berisi Pengertian Belajar, Pengertian Pembelajaran, Tinjauan Tentang Biola, Teknik Bermain Biola.

BAB III berisi Hasil Penelitian.

BAB IV adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran.

Bagian akhir yang berisi Daftar Pustaka dan Lampiran.